

## Analisis Framing Komunikasi Politik Jokowi tentang Indonesia Emas 2045 di Media Online *detik.com* dan Kompas

**Arfian Suryasuciramdhan**

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa

Email: [arfianbinabangsa@gmail.com](mailto:arfianbinabangsa@gmail.com)

**Bintang Ramadhan**

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa

Email: [bintang.pandeglang.53@gmail.com](mailto:bintang.pandeglang.53@gmail.com)

**Deden Deden**

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa

Email: [dedenikom88@gmail.com](mailto:dedenikom88@gmail.com)

Korespondensi penulis: [arfianbinabangsa@gmail.com](mailto:arfianbinabangsa@gmail.com)

**Abstract:** Elections are a voting process carried out by voting by all Indonesian people every 5 years. Elections in 2024 will be held simultaneously to elect legislative candidates such as the DPR and executive candidates such as the President and Vice President. In the 2024 election period, during the ongoing process there was political involvement carried out by the 7th President of the Republic of Indonesia, namely Joko Widodo. Because the Candidate Pairs (Paslon) involved have a close relationship with Jokowi. In order to achieve Indonesia's target as a developed country and achieve Golden Indonesia 2045, targets must be achieved. Therefore, determining the next leader is very important in order to lead Indonesia to become a developed country.

**Keywords:** Election, Politics, Candidate

**Abstrak:** Pemilu merupakan proses pemungutan suara yang dilakukan dengan cara pencoblosan oleh seluruh masyarakat Indonesia setiap 5 tahun sekali. Pemilu pada 2024 dilaksanakan secara serentak dalam memilih calon legislatif seperti DPR dan calon eksekutif seperti Presiden dan Wakil Presiden. Dalam periode Pemilu 2024 selama proses berlangsung ada keterlibatan politik yang dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia ke-7 yaitu Joko Widodo. Karena Pasangan Calon (Paslon) yang terlibat mempunyai hubungan dekat dengan Jokowi. Demi mencapai target Indonesia sebagai negara maju dan mencapai Indonesia Emas 2045 perlu target yang harus tercapai. Maka dari itu penentuan pemimpin selanjutnya sangat diperhitungkan agar bisa memimpin Indonesia menjadi negara maju.

**Kata kunci:** Pemilu, Politik, Paslon

### LATAR BELAKANG

Visi "Indonesia Emas 2045" yang diusung oleh Presiden Joko Widodo merupakan salah satu langkah strategis untuk membangun Indonesia menjadi negara yang lebih maju dan sejahtera pada ulang tahunnya yang ke-100. Visi ini mencakup berbagai program dan kebijakan yang berfokus pada pembangunan ekonomi, sosial, dan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pemerintahan Jokowi menggunakan berbagai media untuk mempromosikan visi ini, termasuk media online yang memiliki jangkauan luas dan mampu membentuk opini publik dengan efektif.

Detik.com dan Kompas.com adalah dua media online terkemuka di Indonesia yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat. Kedua media ini sering

menjadi rujukan utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkait kebijakan pemerintah dan isu-isu nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua media ini memframing berita tentang Jokowi dan visi "Indonesia Emas 2045", karena framing berita dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu tersebut.

Konsep framing yang diperkenalkan oleh Erving Goffman menjadi alat analisis yang relevan untuk mengkaji bagaimana media membangun kerangka konseptual dan ideologi dalam pemberitaan mereka. Dalam konteks ini, analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki akan digunakan untuk memahami bagaimana Detik.com dan Kompas.com membangun kerangka konseptual dan ideologi dalam pemberitaan tentang Jokowi dan "Indonesia Emas 2045". Selain itu, penelitian ini juga akan membandingkan bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan mereka dan dampaknya terhadap persepsi publik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa framing dalam pemberitaan media memiliki dampak signifikan terhadap persepsi dan sikap masyarakat. Misalnya, studi oleh Entman (1993) menunjukkan bahwa framing dapat mempengaruhi bagaimana suatu isu dipahami dan bagaimana respon kebijakan dirancang. Penelitian lain oleh Semetko dan Valkenburg (2000) menemukan bahwa penggunaan berbagai frame berita dapat mempengaruhi interpretasi publik terhadap isu-isu politik.

Dalam konteks Indonesia, beberapa penelitian telah mengkaji framing pemberitaan media terkait kebijakan pemerintah dan isu-isu politik. Sebagai contoh, penelitian oleh Ma'ruf dan Hidayat (2019) menganalisis framing pemberitaan terkait pemilu di media online Indonesia, menemukan bahwa framing berita dapat mempengaruhi persepsi pemilih. Penelitian oleh Wibowo (2020) meneliti framing pemberitaan kebijakan ekonomi Jokowi di media online, menemukan bahwa media memiliki kecenderungan untuk membingkai kebijakan sesuai dengan afiliasi politik mereka.

Berita mengenai visi "Indonesia Emas 2045" oleh Presiden Jokowi telah banyak diangkat oleh berbagai media, termasuk Detik.com dan Kompas.com. Kedua media ini telah menerbitkan sejumlah artikel yang membahas berbagai aspek dari visi ini, mulai dari rencana kebijakan hingga implementasi program.

Sebagai contoh, Detik.com dalam artikel berjudul "Jokowi Paparkan Visi Indonesia Emas 2045 di Hadapan Para Pengusaha" (Detik.com, 2022), menggarisbawahi komitmen Jokowi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, Kompas.com dalam artikel "Menuju Indonesia Emas 2045: Jokowi Tekankan Pentingnya Infrastruktur dan Pendidikan" (Kompas.com, 2023), menekankan fokus

pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas pendidikan sebagai pilar utama visi tersebut.

Kedua artikel ini mencerminkan bagaimana media membingkai visi "Indonesia Emas 2045" dengan penekanan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespon visi tersebut. Analisis framing terhadap berita-berita ini akan membantu mengungkap bagaimana kedua media tersebut membentuk kerangka konseptual dan ideologi dalam pemberitaan mereka, serta dampaknya terhadap persepsi publik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Media Sosial**

Media Sosial merupakan wadah di dunia digital untuk bersosialisasi melalui platform seperti whatsapp, instagram, facebook, instagram, tiktok dll. Di era digital saat ini tidak bisa di pungkiri bahwa media sosial sangat berperan penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Menurut Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk Likeable Social Media yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

Hasil pebelitian menunjukkan bahwa Faktor Efektivitas Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Jokowi berhasil menyampaikan visi dan rencana aksi terkait Indonesia Emas 2045 kepada masyarakat melalui media sosial. Selain itu meliputi tingkat partisipasi publik, respon tanggapan masyarakat, dan pengaruh media sosial terhadap komunikasi politik Jokowi dalam mencapai target kemajuan Indonesia Emas 2045.

### **Media Online**

Menurut Asep Syamsul M. Romli, Media Online adalah adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Ia juga mengartikan media online sebagai media massa "Generasi ketiga" setelah media cetak dan media elektronik. Dengan demikian, media online dianggap sebagai evolusi dari media massa konvensional yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyebarluaskan informasi.

Media online memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari media massa konvensional. Salah satu ciri utama adalah kecepatan informasi. Informasi dapat diakses dan dipublikasikan dengan cepat dan efektif, sehingga memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan aktual. Selain itu, media online juga memungkinkan interaktivitas yang lebih tinggi, seperti interaksi antara pengguna dengan konten, komentar, dan diskusi online.

Media online dianggap sebagai media massa yang berbasis teknologi internet dan multimedia. Dengan demikian, media online dapat berupa berbagai bentuk, seperti website, blog, media sosial, dan jejaring sosial. Media online juga memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja, sehingga memungkinkan pengguna untuk memiliki akses yang lebih luas dan lebih cepat terhadap informasi.

### **Analisis Framing**

Dalam penelitian ini meliputi beberapa teori antara lain Teori analisis Framing, Teori agenda setting, Teori Persuasi, dan Teori Komunikasi Politik Elite. Teori Analisis framing adalah metode pendekatan yang digunakan untuk menganalisis bagaimana cerita atau informasi disajikan untuk mempengaruhi persepsi publik tentang suatu isu atau peristiwa.

Para ahli seperti Erving Goffman, Robert Entman, dan George Lakoff telah berkontribusi dalam bidang ini dengan teori dan penelitian mereka. Goffman, misalnya, memahami informasi. Entman menekankan peran media dalam membangun framing, sementara Lakoff fokus pada penggunaan bahasa untuk mempengaruhi pola pikir. Analisis framing membantu kita memahami bagaimana pesan-pesan disusun untuk memengaruhi opini dan sikap.

### **Komunikasi Politik**

Komunikasi Politik adalah berjalanya suatu proses pendekatan kepada seseorang untuk mencapai suatu kepentingan. Komunikasi Politik juga menjadi fungsi penting dalam sistem politik. Dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan alat utama dalam menggelutinya. Sehingga tidak heran apabila banyak yang berpendapat bahwa komunikasi adalah urat nadi dari politik. Bagaimana tidak, karena pada setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang amat strategis. Menurut Maxwell McCombs dan Donald Shaw, teori ini menekankan peran media massa dalam menentukan agenda publik dengan memilih topik yang akan dibahas. Dalam konteks ini, komunikasi politik Jokowi dapat dijelaskan sebagai upaya untuk mempengaruhi agenda publik dengan mempromosikan isu-isu yang terkait dengan visi Indonesia di tahun 2045.

Teori persuasi, yang dikembangkan oleh Robert Cialdini dan lainnya, meneliti strategi komunikasi untuk mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku individu. Dalam konteks ini, Anda dapat menganalisis bagaimana komunikasi politik Jokowi memengaruhi opini dan tindakan masyarakat terkait dengan upaya mencapai masa depan Indonesia di masa yang akan datang. Teori Komunikasi Elite Politik ini menyoroti peran elit politik, termasuk Presiden, dalam menggunakan komunikasi untuk memengaruhi kebijakan dan opini publik. Anda dapat menjelajahi bagaimana Jokowi memanfaatkan posisinya sebagai pemimpin untuk

mempromosikan agenda politik yang mendukung visi misinya untuk nenggapai Indonesia emas 2045.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan meng gambarkannya secara detail. Biasanya melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen, dan kemudian menganalisisnya untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Metode ini berfokus pada deskripsi yang detail dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, tanpa mencoba untuk membuat generalisasi atau inferensi statistik.

Menurut Sugiyono(2012) Menurutnya studi pustaka atau studi kepustakaan adalah suatu kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan juga norma yang berkembang di situasi sosial yang sedang diteliti, kaitanya dengan metode kualitatif deskriptif ini serupa dengan kasus yang di lakukan Jokowi dalam komunikasi politiknya. Walaupun tanpa media cara komunikasi politik beliau khususnya terhadap Prabowo sangat terlihat jelas oleh masyarakat, hal ini pun di dukung oleh media-media besar seperti detik.news dan Kompas.com.

Menurut Robert Bogdan dan Sari Biklen (2007) Mereka meng gambarkan metode deskriptif kualitatif sebagai suatu pendekatan yang berfokus pada pengungkapan makna dari pengalaman yang dialami oleh partisipan, melalui deskripsi naratif yang mendalam.

John W. Creswell (1998) Dalam bukunya yang berjudul "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches," Creswell menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambaran naratif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena atau pengalaman.

Michael Quinn Patton (2001) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif melibatkan pembuatan deskripsi yang rinci dan mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian, dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis teks.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perjalanan karir politik yang dilalui oleh pak Jokowi, terdapat target-target yang ingin beliau capai untuk kemajuan bangsa Indonesia. Tapi hal itu tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu menjabat yang dimilikinya. Makadari itu dengan keterbatasan waktu, pak

Jokowi mempersiapkan sedemikian untuk bisa mempercayakan seseorang agar bisa mencapai target yang diinginkan.

Seerti yang kita tahu dalam masa periode Jokowi selama 10 tahun beliau memfokuskan pada infrastruktur yang dibangun agar bisa menyaingi kemajuan Negara maju, karena memang salah satu indikator untuk menjadi Negara maju dilihat dari infrastrukturnya. Tapi bukan berarti hanya memfokuskan pada satu bidang saja, bidang lain juga perlu dibenahi dan ini menjadi PR bagi presiden kedepan karena targetnya yaitu untuk mencapai Indonesia emas 2045.

Selama pak Jokowi menjabat juga, beliau juga mulai dipandang oleh pemimpin Negara-negara besar seperti Rusia, Amerika, Jepang dan Negara maju lainnya. Mental dan keberanian yang dimiliki pak Jokowi sebagai Presiden Republik Indonesia menjadi ancaman bagi Negara lain dan Negara Indonesia sendiri menjadi tidak dipandang rendah lagi. Contoh kasusnya seperti bahan mentah Nikel yang selama bertahun-tahun habis diekspor ke luar negeri sedangkan dalam negeri mengalami banyak kerugian. Tapi karena keberanian yang dilakukan oleh pak Jokowi dalam menghadapi permasalahan Nikel ini akhirnya Negara Indonesia bisa memiliki hak penuh atas kekayaannya dan sedang mempersiapkan untuk bisa diolah di dalam negeri terlebih dahulu agar keuntungannya tetap bisa kembali pada Negara.

Dari kasus yang terjadi, makadari itu perlu adanya pemimpin yang mempunyai wawasan bernegara yang luas hingga yang mempunyai mental pemberani agar bisa bersaing dengan Negara-negara besar lainnya. Sehingga pak Jokowi menginginkan pemimpin atau presiden selanjutnya yang bisa meneruskan program kerjanya demi mencapai target Indonesia emas 2045 dan menjadikan Indonesia sebagai Negara maju.

Dengan diadakannya pemilu serentak 2024 khususnya pemilihan presiden (Pilpres) banyak upaya yang dilakukan oleh pak Jokowi dalam mempersiapkan pemimpin penerusnya. Terdapat beberapa nama kandidat yang memang diinginkan oleh pak Jokowi untuk memimpin sebagai presiden salah satunya yaitu pak Prabowo Subianto yang merupakan Menteri Pertahanan dan juga sahabat baik pak Jokowi.

Beberapa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pak Jokowi yaitu dengan mendekati dirinya kepada pak Prabowo. Pak Jokowi mempercayai dan berharap program kerjanya bisa diteruskan oleh pak Prabowo. Hal ini bisa dilihat dan diperhatikan yang sudah banyak beredar di Media Sosial. Dalam salah satu forum pak Jokowi menyampaikan kalimat dalam pidatonya yaitu "Setelah ini jatahnya pak Prabowo" ucap pak Jokowi saat pidato di acara hari ulang tahun (HUT) Partai perindo yang dihadiri oleh pak Prabowo juga (Kompas.com).

Di lain waktu juga pak Jokowi sering mengajak pak Prabowo untuk kunjungan bersama, diskusi bersama, hingga makan bersama sering dilakukan. Hal ini bisa dilihat langsung dalam akun instagram resmi milik pak Jokowi maupun pak Prabowo. Strategi dan teknik lobi yang dilakukan pak Jokowi menjadi bukti adanya komunikasi politik yang dilakukan untuk target yang ingin dicapai. Bahkan pak Jokowi berani mempertaruhkan citra politiknya menjadi tidak bagus dibanding harus salah dalam menyiapkan kandidat pemimpin Indonesia selanjutnya.

Beberapa bagian masyarakat memang tidak menyukai komunikasi politik yang dilakukan oleh pak Jokowi ini, karena dianggap telah melakukan pendudukan sepihak atau istilahnya “cawe-cawe” terhadap salah satu calon kandidat presiden. Tetapi walaupun banyak yang tidak menyukainya pak Jokowi tetap sukses dalam menjalankan strateginya karena power atau suara masyarakat mayoritas menyukai kinerja pak Jokowi. Sehingga endors yang dilakukan oleh pak Jokowi pasti akan sangat efektif.

Terbukti saat ini Prabowo Subianto telah resmi terpilih menjadi presiden Republik Indonesia bersama dengan wakilnya Gibran Rakabuming Raka pada periode 2024-2029 dengan mendapatkan hasil suara resmi KPU mencapai 58% suara masyarakat. Tidak heran karena menurut survey penilaian kinerja pak Jokowi selama 10 tahun mencapai 75% puas dengan hasilnya. Makadari itu strategi yang dilakukan oleh pak Jokowi bisa berjalan dengan sukses karena memang sebagian masyarakat juga mendukung untuk program pak Jokowi ini terus dilanjutkan.

1.1 Detik.News membuat framing tentang Respon Prabowo yang dengan tegas mengatakan bahwa mendapat dukungan langsung dari Jokowi selaku Presiden Republik Indonesia dan dari framing ini masyarakat semakin meyakini bahwa memang Prabowo telah mendapat dukungan dari Jokowi karena sudah mengakui dengan sendirinya.



Gambar 1.1

1.2 Kompas.com memberikan opini maupun propaganda dalam artikel yang dibuat mengenai kedekatan Jokowi dengan Prabowo, yang membuat masyarakat semakin yakin bahwa kedekatan Jokowi terhadap Prabowo memang mempunyai maksud dan tujuan.



**Gambar 1.2**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dalam jurnal ini, Perjalanan karir politiknya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan berbagai target untuk memajukan Indonesia. Meski memiliki keterbatasan waktu dalam masa jabatannya, ia berusaha untuk menyiapkan penerus yang dapat melanjutkan dan mencapai target-target tersebut, termasuk visi Indonesia Emas 2045. Selama dua periode kepemimpinannya, Jokowi memfokuskan pembangunan infrastruktur sebagai upaya mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju. Selain itu, ia juga berani mengambil langkah-langkah strategis seperti mempertahankan sumber daya alam seperti nikel untuk diolah dalam negeri, yang sebelumnya banyak diekspor mentah.

Jokowi juga aktif dalam komunikasi politik untuk mendukung calon penerus yang bisa meneruskan program-programnya. Ia menunjukkan dukungannya terhadap Prabowo Subianto sebagai calon presiden berikutnya, melalui berbagai cara seperti kunjungan bersama dan pernyataan publik. Walaupun strategi komunikasi politik ini menuai pro dan kontra, Jokowi berhasil mempengaruhi mayoritas masyarakat yang mendukung kinerjanya. Hal ini terbukti dengan terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Presiden Republik Indonesia periode 2024-2029, bersama wakilnya Gibran Rakabuming Raka, dengan perolehan suara resmi sebesar 58%. Secara keseluruhan, keberhasilan Jokowi dalam menyiapkan penerusnya menunjukkan efektivitas strateginya dalam mencapai tujuan jangka panjang bagi kemajuan Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alfiyani, N. (2018). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik.

Cahyarani, V. D., & Iskandar, D. (2021). Penerapan citizen journalism dalam pemberitaan lingkungan hidup di media online. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 71–78.

- Fikri, M. H. (2022). Gaya komunikasi politik Megawati Soekarno Putri. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Jurnal Potret Pemikiran*.
- Firlana, M. A., & Maarif, B. (2023). Menuju Indonesia Emas 2045: Jokowi tekankan pentingnya infrastruktur dan pendidikan. Diunduh pada tanggal 04 Juni 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2023/10/31/111125126/meninjau-kualitas-pendidikan-menuju-indonesia-emas-2045?page=all>
- Firlana, M. A., & Maarif, B. (2023). Menuju Indonesia Emas 2045: Jokowi tekankan pentingnya infrastruktur dan pendidikan. Diunduh pada tanggal 04 Juni 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2023/10/31/111125126/meninjau-kualitas-pendidikan-menuju-indonesia-emas-2045?page=all>
- Hasdiana, Hadjaratie Llylan, Masaong, A., & Kadim. (2023). Mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045 menghadapi bonus demografi melalui pembelajaran berbasis kreativitas. *Pengertian Indonesia Emas 2045*.
- Kamal, U. S., & Sadri. (2023). Komunikasi politik Megawati Soekarnoputri terhadap kepemimpinan Jokowi dalam pemberitaan Metro TV. *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*.
- Lumbanrau, R. E. (2024). Pilpres 2024: 'Jokowi minta bertemu Megawati', mungkinkah mereka akan berkoalisi di putaran kedua?
- Ramadhan, K., & Hendra, S. (2023). Analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 300–312.
- Rifaldo, A. (2023). Jokowi paparkan visi Indonesia Emas 2045 di hadapan para pengusaha. Diunduh pada tanggal 04 Juni 2024, dari <https://www.detik.com/tag/visi-indonesia-2045>
- Risnain, M., & SH, M. (2023). Pengantar hukum internasional: Pendekatan kemahiran hukum, etika hukum, hukum dan gender, serta hukum dalam konteks lokal. Prenada Media.
- Suwiknyo, E. S., Kurnianto, S. E., & Zacky, A. H. M. (2024). Dalam bayang-bayang maskulinitas: Studi kasus branding politik Prabowo Subianto. *Jurnal Komunikasi Profesional*.